

**PEMAKNAAN DIKSI UCAPAN NATAL DALAM *HEADLINE*
BERITA RUBRIK ISLAM DI APLIKASI “BACA BERITA”**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

IDOFI ANDIKA PRATAMA

NIM 15210107

Dosen Pembimbing:

ALIMATUL QIBTIYAH, S.Ag., M.Si., M.A., Ph.D.

NIP 19710919 199603 2 001

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-391/Un.02/DD/PP.00.9/05/2019

Tugas Akhir dengan judul : PEMAKNAAN DIKSI UCAPAN NATAL DALAM HEADLINE
BERITA RUBRIK ISLAM DI APLIKASI "BACA BERITA"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IDOFI ANDIKA PRATAMA
Nomor Induk Mahasiswa : 15210107
Telah diujikan pada : Selasa, 14 Mei 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Alimatul Qibtiyah, S.Ag., M.Si., Ph.D.
NIP. 19710919 199603 2 001

Penguji I

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1 006

Penguji II

Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si
NIP. 19840307 201101 1 013

Yogyakarta, 14 Mei 2019

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi

DEKAN



Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
Email : fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Idofi Andika Pratama
NIM : 15210107
Judul Skripsi : PEMAKNAAN DIKSI UCAPAN NATAL DALAM
HEADLINE BERITA RUBRIK ISLAM DI APLIKASI
“BACA BERITA”

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Sosial

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 24 April 2019

Mengetahui:
Ketua Program Studi

Pembimbing Skripsi



Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si
NIP : 19680103 199503 1 001

Alimatul Qibtiyah, S.Ag., M.Si., M.A., Ph.D.
NIP : 19710919 199603 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Idofi Andika Pratama
NIM : 15210107
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Pemaknaan Diksi Ucapan Natal dalam *Headline* Berita Rubrik Islam di Aplikasi “Baca Berita”** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah. Apabila terbukti ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 24 April 2019
Yang Menyatakan



Idofi Andika Pratama
NIM 15210107

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang Tuaku: Papa, Anjar Hartadi Nughroho, S.H. dan
Mama, Fenti Effendi yang telah banyak berkorban demi mimpi-
mimpiku dengan penuh kasih sayang yang tak terhingga,

Keluarga besar (Alm.) H. M. Hasan Basori dan (Alm.) Hj. Siti
Chotidjah yang selalu mendukung dan memberikan semangat
kepadaku,

Almamaterku: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam,
Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga Yogyakarta,

Serta seluruh pihak yang selalu memberikan dukungan dan
semangat.

MOTTO

“Ngelmu iku kalakone kanthi laku”

(Tembung Macapat “Pocung”)

“Life is too short, don't waste your time”

(idofiandika)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Segala puji dan syukur senantiasa kami panjatkan kepada Allah *Subhannahuwata'ala*, yaitu dengan mengucapkan kalimat *Alhamdulillahirobil'alamin* karena Allah telah memberikan kesehatan, kemudahan, dan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis mampu menyelesaikannya. Shalawat dan salam senantiasa dijunjukkan kepada Nabi Muhammad *Salallohu'alaihi wassalam* karena beliau adalah sosok yang telah berjuang menyebarkan agama Islam dan memberantas zaman jahiliyah.

Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat memperoleh gelar Strata I Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan, dukungan, dan doa dari orang-orang hebat di sekitar saya. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Kedua Orang Tua saya, Papa: Anjar Hartadi Nugroho, S.H. dan Mama: Fenti Effendi. Terima kasih sudah selalu memberikan dukungan baik materill dan non materill hingga saat ini. Terima kasih sudah selalu sabar menghadapi anak tunggalmu yang masih belum bisa memberikan apapun untuk dibanggakan.
2. Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof .Dr. Yudian Wahyudi, M.A., P.hD.
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Dr.Nurjannah, M.Si.
4. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiran Islam, Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Alimatul Qibtiyah, S.Ag., M.Si., M.A., P.hD. Terima kasih sudah memberikan arahan, bimbingan, serta

banyak masukan dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga jerih payah beliau mendapat balasan yang terbaik dari Allah SWT.

6. Dosen Penasehat Akademik, Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil. Terima kasih sudah memberikan banyak saran, bimbingan, serta dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini. Semoga kebaikan beliau mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT.
7. Seluruh jajaran dosen dan staf Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
8. Keluarga besar (Alm.) H. Moh. Hasan Basori dan (Alm.) Hj. Siti Chotidjah, terima kasih atas segala doa dan motivasi yang diberikan sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2015, khususnya Rokhmad Joko Santoso, Mutiara Rizka Maulina, Fatkhu Riza, Nurkomala Hayati, Niki Nur Laila Sari, Muallif Mumtaz, Naila Alfun Najah, Lasari Nurfitri, Ika Nur Khasanah yang senantiasa memberikan energi positif selama proses mengerjakan skripsi.
10. Teman-teman KPI Kelas C; Naila, Rokhmad, Jamali, Yeni, Shiddiq, Dewi, Aziza, Yuni, Riza, Ilma, Carissa, Pendi, Ajub, Mas Miko, Tondi, Mas Islah, dan teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
11. Teman-teman KKN Angkatan 96 Kelompok 264 Dusun Tenggil-Ngesong, Desa Kerten, Kabupaten Klaten; Najib, Yasinta, Hanim, Hakiki, Baisuni, Fitri, Putri, Sella.
12. Senior-senior saya; Bayu Ady Syahputra, S.T., Nugrahanto, S.IP., Eko Handoyo, Nikken Namiarum Arikarti, S.H., Mustofa Afifi, S.E., Indah Rizky Ramdhani, S.Sos. yang senantiasa membimbing saya saat proses penyusunan skripsi ini.

13. Teman-teman Mahasiswa Kendal; Hisyam Elaziz, Arfan Adamsyah, Muhammad Salafudin, Faisal Syafrizal, Shafira Habiba, Ayudya Wika, Millatin Naufah, Agung Rizka, Wisnu Mahendra, Dita Ariska, Berliana Haza, dan keluarga besar Ikatan Mahasiswa Kendal Yogyakarta (IMKEY) yang telah menjadi keluarga baru selama hidup di Yogyakarta.
14. Suporter andalan saya, Anindyastuti Wardhani. Terima kasih sudah sabar mendengarkan segala keluh kesah selama penyusunan skripsi. Terima kasih sudah senantiasa menemani dan memberikan semangat disetiap proses penyusunan skripsi ini.
15. Teman-teman “TERBIASA SENDIRI”; Bima, Taufiq, Bakti, Febby, Farel, Andre, Sobirin. Terima kasih sudah selalu memberikan semangat dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.

serta semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Semoga bantuan, dukungan, dan doa yang sudah dilakukan dapat menjadi ladang amal sebagai bekal di akhirat kelak dan dapat membawa kita ke Surga-Nya Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, April 2019

Penulis.

ABSTRAK

Idofi Andika Pratama, NIM. 15210107, 2019. *Pemaknaan Diksi Headline Berita Ucapan Natal Rubrik Islam di Aplikasi “Baca Berita”*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Perkembangan media massa di Indonesia berjalan sangat cepat. Salah satu jenis media massa yang populer di Indonesia adalah media *online*. Aplikasi “Baca Berita” merupakan aplikasi yang menyajikan kumpulan-kumpulan berita dari berbagai portal media *online*. Media berbasis internet umumnya lebih menekankan pada kecepatan daripada akurasi. Mereka memikat pembaca menggunakan judul dengan diksi yang provokatif. Termasuk didalamnya adalah berita-berita yang mengangkat isu mengenai Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan (SARA).

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui makna dibalik diksi *headline* berita ucapan natal rubrik Islam di aplikasi “Baca Berita”. Teori yang digunakan adalah Teori Media *Online*, *Headline* Berita, Penulisan Judul Berita, dan Teori Ucapan Natal di Masyarakat Muslim. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik Analisis data menggunakan analisis semiotika model Roland Barthes dengan mencari makna denotasi, konotasi, dan mitos. Subjek pada penelitian ini terdiri dari lima *headline* berita ucapan natal rubrik Islam yang terdapat di aplikasi “Baca Berita” edisi 24-25 Desember 2018.

Dari hasil analisis, ditemukan bahwa dari lima *headline* berita ucapan natal yang terdapat pada rubrik Islam di aplikasi “Baca Berita” tiga *headline* berita memiliki makna memperbolehkan umat Islam mengucapkan ‘Selamat Natal’ kepada yang merayakan. Sedangkan dua *headline* lainnya memiliki makna mengharamkan atau tidak memperbolehkan umat Islam mengucapkan ‘Selamat Natal’ kepada yang merayakan.

Kata Kunci: Media *online*, *Headline* berita, dan Teori Semiotika model Roland Barthes.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Landasan Teori	7
F. Metode Penelitian	20
G. Sistematika Pembahasan	25
BAB II : GAMBARAN UMUM	
A. Gambaran Umum Aplikasi “Baca Berita”	27
1. Sejarah Aplikasi “Baca Berita”	27
2. Aplikasi “Baca Berita”	29
3. Fitur di Aplikasi “Baca Berita”	34
4. Rubrik di Aplikasi “Baca Berita”	35
B. Rubrik Islam di Aplikasi “Baca Berita”	37

BAB III : MAKNA DIKSI *HEADLINE* BERITA UCAPAN

NATAL

A. <i>Headline</i> berita pada media <i>online</i> Islami co.	40
B. <i>Headline</i> berita pada media <i>online</i> Pesisirnews.com	46
C. <i>Headline</i> berita pada media <i>online</i> Wartaekonomi	54
D. <i>Headline</i> berita pada media <i>online</i> IDNTimes	62
E. <i>Headline</i> berita pada media <i>online</i> NU Online	70

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA 81

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar <i>Headline</i> Berita Rubrik Islam edisi 24-25 Desember 2018 di Aplikasi “Baca Berita”	21
Tabel 2.1 Produk-produk Mainspring Technology	28
Tabel 3.1 Analisis tataran pertama Semiotika Roland Barthes	40
Tabel 3.2 Analisis tataran kedua Semiotika Roland Barthes	41
Tabel 3.3 Analisis tataran pertama Semiotika Roland Barthes	47
Tabel 3.4 Analisis tataran kedua Semiotika Roland Barthes	48
Tabel 3.5 Analisis tataran pertama Semiotika Roland Barthes	55
Tabel 3.6 Analisis tataran kedua Semiotika Roland Barthes	55
Tabel 3.7 Analisis tataran pertama Semiotika Roland Barthes	62
Tabel 3.8 Analisis tataran kedua Semiotika Roland Barthes	63
Tabel 3.9 Analisis tataran pertama Semiotika Roland Barthes	70
Tabel 3.10 Analisis tataran kedua Semiotika Roland Barthes	71

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Logo Mainspring Technology	28
Gambar 2.2 Logo Aplikasi “Baca Berita”	31
Gambar 2.3 Akun Instagram aplikasi “Baca Berita”	32
Gambar 2.4 Tampilan Postingan akun Instagram @bacaberita_babe.....	32
Gambar 2.5 Tampilan aplikasi “Baca Berita” pada laman Google Play Store	33
Gambar 2.6 Tampilan Rubrik “Pemilu 2019” di aplikasi “Baca Berita”	36
Gambar 2.7 Tampilan Rubrik “Ungkap Fakta” di aplikasi “Baca Berita”	40
Gambar 2.8 Tampilan Rubrik “Islam” di aplikasi “Baca Berita”	38
Gambar 3.1 Ilustrasi <i>headline</i> berita ucapan natal Islami co.	40
Gambar 3.2 Ilustrasi <i>headline</i> berita ucapan natal Pesisirnews.com	47
Gambar 3.3 Ilustrasi <i>headline</i> berita ucapan natal Wartamekonomi	55
Gambar 3.4 Ilustrasi <i>headline</i> berita ucapan natal IDNTimes	62
Gambar 3.5 Ilustrasi <i>headline</i> berita ucapan natal NU Online	70

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan suatu alat komunikasi untuk berkomunikasi, berinteraksi, dalam kehidupan masyarakat. Sebagai alat komunikasi manusia, bahasa adalah suatu sistem yang bersifat sistematis.¹ Yang dimaksud sistematis adalah bahwa bahasa itu bukan suatu system tunggal melainkan terdiri dari beberapa subsistem, yaitu subsistem fonologi, subsistem morfologi, subsistem sintaksis, dan subsistem semantik.

Bahasa juga digunakan untuk berkomunikasi dalam bentuk berita. Berita merupakan salah satu karya jurnalistik yang menggunakan bahasa jurnalistik di setiap penulisannya sehingga memiliki sebuah bentuk komunikasi yang khas. Ragam bahasa jurnalistik tersebut mengandung daya informatif dan persuasif sehingga harus mampu memilih pilihan kata yang dimengerti oleh khalayak atau pembaca. Menurut Kurniawan Junaedhi, bahasa jurnalistik adalah bahasa yang digunakan oleh penerbitan pers. Bahasa yang mengandung makna informatif, persuasif dan yang secara konsensus merupakan kata-kata yang bisa dimengerti secara umum, harus singkat tapi jelas dan tidak bertele-tele. Pemakaian bahasa dalam penulisan judul berita selayaknya dikemas dalam bentuk yang menarik dan variasi sehingga pembaca tidak merasa bosan ketika membaca berita di surat kabar maupun media *online*.

Suatu ide dapat diungkapkan melalui kata-kata yang dipilih oleh penulis sehingga membentuk sebuah kalimat yang bisa menjadi sebuah

¹ Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, (Jakarta: PT. Runeka Citra, 2003), hlm. 4

headline untuk berita yang sudah ditulis dan siap dipublikasikan. Dalam menulis *headline* berita harus menggunakan pilihan kata yang menarik dan mudah dipahami oleh pembaca atau khalayak umum. Dalam media cetak atau media *online* terdapat berbagai aspek kebahasaan, salah satu aspek yang digunakan adalah Diksi atau pilihan kata.

Diksi yang mudah dipahami membantu pembaca atau mempermudah pembaca untuk menangkap maksud dari *headline* berita, karena dengan diksi yang mudah dipahami oleh pembaca media dapat dengan mudah menangkap apa yang dimaksudkan dalam *headline* tersebut. *Headline* berita harus menggunakan diksi yang menarik, singkat, padat, dan jelas tetapi juga diuraikan secara tuntas dan tanpa mengurangi makna atau inti dari berita tersebut.

Diksi adalah pilihan kata, memilih kata yang tepat, untuk menyatakan sesuatu.² Kamus Besar Bahasa Indonesia terbitan Balai Pustaka mendefinisikan “diksi” sebagai pilihan kata yang tepat dan selaras dalam penggunaannya untuk mengungkapkan gagasan sehingga diperoleh efek tertentu seperti yang diharapkan. Pendapat lain, diksi adalah kemampuan memilih dan menggunakan dengan tepat kata-kata untuk menyampaikan suatu gagasan yang dimaksudkan. Karangan yang ditulis oleh penulis dipublikasikan melalui media cetak maupun media *online*.

Dalam menulis *headline* berita harus menggunakan bahasa jurnalistik yang dapat menggambarkan isi dari berita tersebut. Dalam rubrik Islam pada aplikasi “Baca Berita” sering sekali terdapat *headline-headline* berita yang menggunakan diksi yang bersifat sensasional. Salah

² Zaenal Arifin, *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: CV Akademika Pressindo, 2000), hlm. 25

satu kategori berita yang sering memuat *headline* sensasional adalah berita-berita yang memuat mengenai Suku, Ras, Agama, dan Antargolongan (SARA). Salah satu contoh kasus yang menjadi polemik tahunan hingga sekarang adalah tentang ucapan Hari Raya Natal.

Seakan sudah menjadi polemik tahunan, setiap menjelang perayaan Hari Raya Natal banyak sekali berita-berita tentang hukum mengucapkan hari raya natal. Unikny, yang menjadi subyek pemberitaan adalah umat islam. Padahal di Indonesia yang terkenal dengan Bhineka Tunggal Ika terdapat enam agama yang diakui oleh pemerintah. Selain itu, polemik-polemik tahunan semacam ini hanya muncul saat jelang perayaan hari raya natal saja. Sedangkan hari raya lain seperti Hari Raya Nyepi yang dirayakan umat Hindu, Hari Raya Waisak yang dirayakan umat Budha tidak pernah ada yang mempermasalahkannya.

Aplikasi “Baca Berita” menjadi salah satu aplikasi *mobile* yang sering diakses oleh masyarakat. Sudah lebih dari 500 ribu pengguna android mengunduh aplikasi ini secara gratis di Google Play Store. Aplikasi “Baca Berita” menyajikan berita-berita terhangat dari berbagai media yang dikelompokkan ke beberapa rubrik seperti rubrik Politik, Hiburan, Kesehatan, Teknologi, Bisnis Ekonomi, Kriminal, Pendidikan, Kuliner, dan juga Islam. Aplikasi ini dapat diakses melalui perangkat *smartphone* memudahkan masyarakat untuk mengakses berita yang mereka inginkan dimana saja dan kapan saja.

Dari fenomena tersebut pasti akan banyak sekali bermunculan *headline-headline* berita yang sensasional pada media cetak maupun media *online*. Dibalik *headline-headline* sensasional tersebut selain untuk menarik minat pembaca atau khalayak umum pasti terdapat makna tersendiri mengapa diksi tersebut dipakai untuk *headline* berita. Oleh

karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada diksi *headline* berita ucapan natal yang terdapat di rubrik Islam pada aplikasi “Baca Berita”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, peneliti merumuskan masalah. Bagaimana makna diksi dibalik *headline* berita ucapan natal pada rubrik Islam di aplikasi “Baca Berita”?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis makna diksi *headline* berita ucapan natal pada rubrik Islam di aplikasi “Baca Berita”.

2. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dokumentasi ilmiah dan menjadi sumber bacaan untuk Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Penelitian ini dapat berguna untuk memperdalam wawasan dan menambah referensi dalam bidang jurnalistik dan komunikasi khususnya jurnalisme *online* di bangku perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi rujukan pembaca media massa *online* agar menjadi khalayak yang cerdas dalam memilih dalam memilih dan memahami berita. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat sebagai bahan rujukan dan evaluasi bagi aplikasi “Baca Berita” dan media massa *online* yang lainnya.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berguna untuk melihat dan membandingkan pembahasan dari teori dalam penelitian ini dengan buku, jurnal, literatur, atau skripsi lain. Hasil dari penelitian tersebut menjadi inspirasi dan bahan pertimbangan peneliti. Diantaranya yaitu:

1. Penelitian yang berjudul *Analisis Isi Penerapan Diksi dalam Bahasa Jurnalistik pada Headline Surat Kabar Riau Pos* yang ditulis oleh Riyan Novitra mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Kasim Riau pada tahun 2012. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Diksi Surat Kabar Riau Pos dalam menyajikan berita pada berita *headline* edisi 1-30 Juni 2011. Penelitian dilakukan dengan menggunakan teori *Readability Theory*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis isi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan analisis isi deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa masih terdapat ketidaktepatan dalam memilih kata atau diksi dalam bahasa jurnalistik pada berita *headline* surat kabar Riau Pos melalui proses analisis berdasarkan indikator penerapan diksi dalam bahasa jurnalistik.³
2. Penelitian yang berjudul *Analisis Semiotik Ilustrasi pada Headline Tribun Sumsel (Edisi 30 September 2015, 08 Oktober 2015, dan 22 Oktober 2015)* yang ditulis oleh Ari Sujianto mahasiswa jurusan Jurnalistik UIN Raden Fatah Palembang tahun 2017. Penelitian ini

³ Riyan Novitra, *Analisis Isi Penerapan Diksi dalam Bahasa Jurnalistik pada Headline Surat Kabar Riau Pos*, Skripsi (Riau: Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Sultan Syarif Kasim, 2012).

bertujuan untuk mengetahui makna denotasi, konotasi, dan mitos dalam ilustrasi pada *headline* koran harian umum Tribun Sumsel edisi 30 September 2015, 08 Oktober 2015, dan 22 Oktober 2015. Penelitian dilakukan dengan menggunakan teori semiotika model Roland Barthes. Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan analisis semiotika model Roland Barthes dengan cara mencari makna denotasi, konotasi, dan mitos. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ilustrasi dalam *headline* Tribun Sumsel edisi 30 September 2015, 08 Oktober 2015, dan 22 Oktober 2015 merupakan sebuah ilustrasi yang baik yang dapat menggambarkan sebuah kejadian dengan gambar atau tanda-tanda yang menarik bagi penikmat media, dan juga memiliki misi yang penting dalam setiap ilustrasi yang dihadirkan.⁴

3. Penelitian yang berjudul *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Babe (Baca Berita) Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa (Studi Uses and Gratifications pada Mahasiswa Kota Bandung)* yang ditulis oleh Wa Ode Ferawati mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Telkom tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan aplikasi “Baca Berita” yang terdiri dari intensitas penggunaan, isi media, dan hubungan isi media berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa di Kota Bandung. Penelitian

⁴ Ari Sujianto, *Analisis Semiotik Ilustrasi pada Headline Tribun Sumsel (edisi 30 September 2015, 08 Oktober 2015, dan 22 Oktober 2015)*, Skripsi (Palembang: Jurusan Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Raden Fatah, 2017).

dilakukan dengan menggunakan teori Uses and Gratifications. Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner terhadap 100 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pengaruh secara parsial dari masing-masing dimensi pada variabel penggunaan aplikasi “Baca Berita” terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Kota Bandung yaitu meliputi intensitas penggunaan berpengaruh sebesar 2,4%; isi pesan berpengaruh sebesar 13,9%; dan hubungan dengan isi media berpengaruh sebesar 24,5%. Sedangkan pengaruh secara simultan dilihat berdasarkan nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,41 sehingga penggunaan aplikasi “Baca Berita” berpengaruh sebesar 41% terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Kota Bandung, sedangkan sisanya 59% dipengaruhi oleh hal lain.⁵

E. Landasan Teori

1. Tinjauan tentang Makna

Konsep makna telah menarik perhatian disiplin ilmu komunikasi, psikologi, sosiologi, antropologi, dan linguistik. Itu sebabnya beberapa pakar komunikasi sering menyebutkan kata makna saat ingin merumuskan definisi komunikasi. Makna sebagaimana dikemukakan oleh Fisher

⁵ Wa Ode Fernawati, *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Babe (Baca Berita) terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa (Studi Uses and Gratifications pada Mahasiswa Kota Bandung)*, Skripsi (Bandung: Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom, 2017).

merupakan konsep yang abstrak yang telah menarik perhatian para ahli filsafat dan para ahli teoritis ilmu sosial pada 2000 tahun silam.⁶

Makna dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu: arti, maksud pembicara atau penulis. Makna adalah proses aktif yang ditafsirkan aktif oleh seseorang dalam suatu pesan. Semua ahli komunikasi, sepakat bahwa makna kata sangat subjektif. Ada tiga hal yang dijelaskan para filsuf dan linguis dalam usaha menjelaskan mengenai makna. Ketiga hal itu, yakni: (1) menjelaskan makna secara alamiah, (2) mendeskripsikan kalimat secara alamiah, (3) menjelaskan makna dalam proses komunikasi.⁷

Brown mendefinisikan makna sebagai kecenderungan total untuk menggunakan atau bereaksi terhadap suatu bentuk bahasa. Terdapat banyak komponen dalam makna yang dibangkitkan suatu kata atau kalimat. Supaya dapat memahami makna kita harus menoleh kembali pada teori Ferdinand de Saussure dimana dalam bukunya *Course in General Linguistik* pada tahun 1916 menyebutkan tanda linguistik. Setiap tanda linguistik terdapat dua unsur yaitu yang diartikan (unsur tanda), dan yang mengartikan (unsur bunyi). Kedua unsur ini yang disebut unsur intralingual, biasanya merujuk pada suatu referensi yang merupakan unsur ekstralingual. Sedangkan menurut Peursen, manusia ditandai dengan kata.

⁶ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) hlm. 255.

⁷ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) hlm. 256.

Menurut Brodbeck, ada tiga konsep tentang makna yang berbeda-beda. Berdasarkan tipologi Brodbeck, adalah makna refrensial yaitu makna suatu istilah adalah objek, ide, atau konsep yang ditunjukkan oleh istilah itu. Tipe makna yang kedua dari Brodbeck adalah arti istilah itu. Suatu istilah dapat saja memiliki arti refrensi dalam pengertian yang pertama, yaitu memiliki referen, tetapi karena dia tidak dihubungkan dengan berbagai konsep yang lain, ia tidak memiliki arti. Tipe makna yang ketiga dari Brodbeck mencakup makna yang dimaksudkan (intentional) artinya bahwa arti suatu istilah atau lambang bergantung pada apa yang dimaksudkan pemakai dengan arti lambang itu.⁸

2. Tinjauan tentang Media Online

Menurut Denis McQuail, “Media massa memiliki sifat atau karakteristik yang mampu menjangkau massa dalam jumlah besar dan luas, bersifat publik dan mampu memberikan popularitas kepada siapa saja yang muncul di media massa”. Media massa merupakan tempat penyampaian hasil kerja aktivitas jurnalistik sekaligus publikasi suatu berita.⁹

Media *online* yang di kenal sebagai media siber merupakan media generasi ketiga, setelah media cetak dan elektronik. Keilmuan komunikasi massa memandang media *online* sebagai media baru dengan konten yang dapat diakses secara fleksibel, serta memiliki kelebihan berupa timbal balik dari pembaca. Media *online* adalah segala bentuk media yang menggunakan

⁸ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) hlm. 262

⁹ Morissan, Andy Corry Wardhani, Farid Hamid, *Teori Komunikasi Massa: Media, Budaya, dan Masyarakat*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 2

internet dan melaksanakan kegiatan jurnalistik, serta memenuhi persyaratan Undang-Undang Pers dan standar perusahaan pers yang ditetapkan oleh dewan pers.¹⁰ Media *online* adalah media yang tersaji *online* di situs web dan dapat diakses secara *online*.

Media *online* semakin tumbuh tinggi dan menarik perhatian banyak orang. Saat ini hampir sebagian besar masyarakat Indonesia mulai menggemari media *online*. Media ini mulai diperhitungkan banyak orang untuk mencari informasi dan berita.¹¹

Berbeda dengan media massa, media *online* memiliki kelebihan yaitu *up to date*, *real time*, dan praktis. *Up to date* karena media *online* dapat melakukan *upgrade* suatu informasi atau berita dari waktu ke waktu. *Real time* karena media *online* dapat langsung menyajikan informasi atau berita saat peristiwa sedang berlangsung. Praktis, karena media *online* dapat diakses di mana saja dan kapan saja sejauh masih terhubung dengan fasilitas internet.

3. Tinjauan tentang Diksi

Pengertian pilihan kata atau diksi jauh lebih luas dari apa yang dipantulkan oleh hubungan kata-kata itu. Istilah itu bukan saja dipergunakan untuk menyatakan kata-kata mana yang dipakai untuk

¹⁰ Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2012), hlm. 30

¹¹ Syarifudin Yunus, *Jurnalistik Terapan*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 26-32.

mengungkapkan suatu ide atau gagasan, tetapi juga meliputi fraselogi, gaya bahasa, dan ungkapan.¹² Seorang wartawan ketika menentukan suatu kata dalam menulis judul berita, ternyata tidak asal dalam memilih kata, namun demikian kata yang akan dipilih itu akan diikuti dengan berbagai hal yang melingkupinya. Hal tersebut menyangkut dimana, kapan, dan tujuannya apa menggunakan kata tersebut. Semua itu dimaksudkan untuk memberi corak atau warna agar menarik perhatian pembaca, dengan syarat maksud atau pesan yang ingin disampaikan wartawan itu bisa tersampaikan.

Gagasan atau ide yang dituangkan, baik itu dalam bentuk tulisan maupun dalam bentuk lisan memerlukan kosa kata yang luas, akan tetapi tidak asal memasukan kota kasa yang dimiliki itu dalam tulisan. Menurut Widyamartaya, diksi atau pilihan kata adalah kemampuan seseorang membedakan secara tepat nuansa-nuansa makna sesuai dengan gagasan yang ingin disampaikannya, dan kemampuan tersebut hendaknya disesuaikan dengan situasi dan nilai rasa yang dimiliki oleh sekelompok masyarakat dan pendengar atau pembaca.¹³ Diksi atau pilihan kata selalu mengandung ketepatan makna, kesesuaian situasi dan nilai rasa yang ada pada pembaca atau pendengar.

Keraf mengemukakan tiga kesimpulan utama mengenai diksi yaitu,

- a. Pemilihan kata atau diksi mencakup pengertian kata-kata mana yang akan dipakai untuk menyampaikan suatu gagasan, bagaimana membentuk pengelompokan kata-kata yang tepat atau

¹² Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 22-23

¹³ A. Widyamartaya, *Seni Menuangkan Gagasan*, (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1990), hlm.45

- menggunakan ungkapan-ungkapan yang tepat dan gaya mana yang paling baik digunakan dalam situasi.
- b. Pilihan kata atau diksi adalah kemampuan membedakan secara tepat nuansa-nuansa makna dari gagasan yang ingin disampaikan, dan kemampuan untuk menemukan bentuk yang sesuai dengan situasi dan nilai rasa yang dimiliki kelompok masyarakat.
 - c. Pilihan kata yang tepat dan sesuai hanya dimungkinkan oleh penguasaan sejumlah besar kosa kata atau perbendaharaan kata bahasa itu. Sedangkan yang dimaksud perbendaharaan kata atau kosa kata suatu bahasa adalah keseluruhan kata yang dimiliki oleh sebuah bahasa.¹⁴

Berbeda dengan pendapat Keraf, Enre menjelaskan bahwa diksi adalah pilihan kata dan penggunaan kata secara tepat untuk mewakili pikiran dan perasaan yang ingin dinyatakan dalam pola suatu kalimat.¹⁵ Achmadi mendefinisikan diksi adalah seleksi kata-kata untuk mengekspresikan ide atau gagasan perasaan.¹⁶ Sedangkan Mustakim membedakan antara istilah pemilihan kata dan pilihan kata. Pemilihan kata adalah proses atau tindakan memilih kata yang dapat mengungkap gagasan secara tepat, sedangkan pilihan kata adalah hasil proses atau tindakan tersebut.¹⁷

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan diksi adalah pemilihan kata dan penggunaan kata secara

¹⁴ Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 24

¹⁵ Fachruddin Ambo Enre, *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*, (Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Tenaga Pendidikan, 1988), hlm. 102

¹⁶ Mukhsin Akhmadi, *Strategi Belajar Mengajar Keterampilan Berbahasa & Apresiasi Sastra*, (Malang: Yayasan Asih Asah Asuh, 1990), hlm. 136

¹⁷ Mustakim, *Membina Kemampuan Berbahasa*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1994), hlm. 41

tepat dengan ide atau gagasan untuk mewakili pikiran dan perasaan yang ingin disampaikan kepada orang lain dan dinyatakan dalam suatu pola kalimat baik secara lisan maupun secara tertulis untuk memunculkan fungsi atau efek tersendiri bagi pembaca.

4. Tinjauan tentang *Headline*

Dalam alur sebuah penulisan berita, terdapat panduan yang menuntun seorang jurnalis dalam menulis berita yang baik dan benar. Pada teori jurnalistik, terdapat sebuah pola penulisan yang disebut Piramida Terbalik. Pola tersebut mempunyai tiga tujuan antara lain untuk menarik perhatian pembaca, memudahkan bagi pembaca mengetahui isi suatu berita, dan tidak mengurangi isi berita apabila terjadi pemotongan karena kolom yang tersedia tidak cukup memuat keseluruhan berita.

Menurut Grand M. Hyde dalam buku *Journalist Writing*, mengatakan bahwa judul sebuah berita dalam surat kabar dapat disebut *headline*. Terdapat dua pengertian *headline*, yaitu *headline* yang berarti judul berita atau *headline* yang berarti berita utama. Ciri-ciri *headline* adalah menggunakan huruf lebih besar dibandingkan dengan judul berita yang lain dalam satu halaman tersebut.

Membuat sebuah *headline* bukan pekerjaan yang sekedar mengandalkan akal sehat, pikiran kritis, kreatifitas, atau intuisi. Secara teknis *headline* dituntut untuk mudah dimengerti dan dipahami oleh pembaca, meskipun hanya dibaca sekilas. Pada prinsipnya, perancangan *headline* idealnya berpihak pada karakteristik dan kebutuhan target audiens. Apapun isi dan bentuk beritanya, *headline* harus mampu

mengemban fungsinya secara optimal. Sebuah *headline* yang bagus akan mampu menghentikan mata audiens.

Meski *headline* berisi kata paling sedikit dan pendek dibandingkan dengan tulisan lain, namun dalam menulisnya membutuhkan lebih banyak pemikiran dan kreatifitas dalam menulis *headline*. Biasanya *headline* ditulis menjelang *dateline*, penulis berusaha semaksimal mungkin untuk bisa membuat *headline* yang bagus. *Headline* yang ditulis dengan baik akan menarik perhatian pembaca dan membuat mereka mau membaca seluruh beritanya. Sedangkan *headline* berita yang buruk dan tidak menarik akan menyebabkan pembaca enggan membaca berita dan akan langsung mencari rubrik lain yang lebih menarik.

Fungsi *headline*, *headline* berfungsi untuk menghentikan audiens. Salah satu cara untuk menghentikannya adalah dengan melalui pesan yang menantang. Teknik ini akan semakin memiliki pengaruh jika mengundang audiens untuk berpartisipasi dalam mengembangkan pesan, atau dipaksa untuk membaca dan menemukan jawabannya. Maka dari itu, pesan yang agak tidak sesuai dengan yang diyakini audiens merupakan penarik perhatian yang paling berharga. Fungsi lain dari *headline* yang bagus adalah untuk mengenalkan ide yang hendak dijual.

Jenis *headline* dibedakan menjadi dua yaitu *Headline Teaser* (penggoda) dan *Headline Teller* (pemberitahu). *Headline teaser* menimbulkan perhatian dengan cara membangkitkan rasa ingin tahu atau dengan menghibur pembaca. Tetapi untuk memastikan agar pembaca membaca berita, *headline* ini harus diiringi dengan *headline teller* sebagai *headline sekunder*. *Headline teaser* biasanya terkait dengan berita

feature.¹⁸ *Headline Teller* berusaha menarik perhatian dengan meringkas berita penting secara jelas dan tepat. Isi *headline teller* ini biasanya langsung ke sasaran. *Headline teller* sering didesain dengan menggunakan satu atau dua jenis huruf standar.

5. Penulisan Judul Berita

Suatu berita perlu diberi judul. Judul merupakan pengundang daya tarik pembaca. Akan dibaca atau tidak suatu berita sangat bergantung pada judul berita yang dipakai. Berita tanpa judul akan menjadi sia-sia, karena tidak ada pesan yang disampaikan. Tidak sedikit surat kabar dan majalah yang laris manis dibeli dan dibaca banyak orang karena dipicu oleh tampilan judul berita yang fenomenal. Judul berita yang bersifat efektif dan persuasif sehingga mengundang daya keingintahuan pembaca.¹⁹

Judul menjadi daya tarik berita. Sebuah berita memiliki nilai berita yang tinggi sekalipun akan kurang greget di mata pembaca apabila tidak diberi judul yang menarik. Judul harus ditulis dengan kata yang singkat, lugas, dan menarik. Penulisan judul berita dianjurkan menggunakan kalimat aktif serta menggunakan kata yang akrab di mata para pembaca.

¹⁸ Tom E. Rolnicki, C. Dow Tate, Sherri A. Taylor, *Pengantar Dasar Jurnalisme*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008): hlm. 221-222.

¹⁹ Syarifudin Yunus, *Jurnalistik Terapan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 75.

Syarat-syarat judul berita diantaranya:²⁰

a. Provokatif

Judul berita yang provokatif mampu menggugah sikap, intuisi, dan emosi pembaca sehingga meningkatkan minat baca terhadap berita tersebut.

b. Singkat dan Padat

Judul berita harus singkat, padat, tegas, dan tidak bertele-tele. Judul yang baik adalah judul yang langsung menuju inti persoalan.

c. Relevan

Judul berita tidak boleh keluar dari pesan terpenting yang ingin disampaikan, apalagi sama sekali keluar dari isi berita yang ingin disajikan. Judul harus berkaitan dengan pokok bahasan.

d. Represntatif

Judul berita mewakili isi berita yang ingin disampaikan. Secara garis besar informasi yang ingin disampaikan dalam berita telah tergambar dalam judul.

e. Fungsional

Kata-kata yang digunakan dalam judul harus berdiri sendiri, tidak ambigu dan tidak bergantung pada kata yang lain, serta memiliki kata arti yang tegas dan jelas. Kata-kata yang dipakai dalam judul berfungsi sebagai makna inti berita yang diulasnya.

²⁰ Suhaemi dan Rulli Nasrullah, *Bahasa Jurnalistik*, (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN, 2009), hlm. 42-43

f. Bahasa Baku (formal)

Judul berita sebaiknya ditulis dengan bahasa resmi. Pers mengemban fungsi edukasi sehingga harus tercermin pada judul artikel beritanya. Media massa sebagai media untuk menyampaikan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

g. Spesifik

Judul berita harus spesifik, bermakna jelas, dan tidak menimbulkan interpretasi berbeda. Pemilihan kata dalam judul berita tidak boleh memakai kata-kata umum yang makna dan ruang lingkungannya luas.

6. Teori Ucapan Natal di Masyarakat Muslim

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbanyak ketiga di dunia. Negara dengan jumlah penduduk lebih dari 250 juta terbentuk dari masyarakat yang heterogen. Masyarakat Indonesia terdiri dari berbagai Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan. Dengan banyaknya suku, ras, dan agama yang dipeluk di negara ini, tidak heran apabila di Indonesia sering sekali muncul isu atau konflik yang berkaitan dengan Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan atau masyarakat sering menyebutnya SARA.

Salah satu konflik yang menjadi isu tahunan di Indonesia adalah isu mengenai ucapan Natal. Isu ucapan natal seakan sudah menjadi agenda tahunan yang akan selalu dibahas oleh media setiap menjelang perayaan Hari Raya Natal. Isu ucapan natal sudah menjadi golongan isu yang *expired* untuk diberitakan. Tapi setiap tahun ada saja media yang mengangkat tentang isu ini karena sampai sekarang tidak ada patokan yang jelas untuk mengatur tentang masalah tersebut.

Berbagai pendapat tentang seorang yang beragama Islam mengucapkan kepada umat nasrani sudah banyak dikemukakan oleh para tokoh-tokoh agama maupun ulama. Tokoh ulama seperti Syekh Bin Baz, Syekh Ibnu Utsaimin, Syekh Ibrahim bin Ja'far, Syekh Ja'far At-Thalhawi berpendapat bahwa mengucapkan 'Selamat Natal' kepada umat nasrani adalah haram.²¹ Mereka berpedoman pada beberapa dalili, salah satunya adalah firman Allah pada surat Al-Furqon ayat 72 yang artinya;

“Dan orang-orang yang tidak memberikan persaksian palsu, dan apabila mereka bertemu dengan (orang-orang) yang mengerjakan perbuatan-perbuatan yang tidak berfaedah, mereka lalui (saja) dengan menjaga kehormatan dirinya” (QS. Al-Furqon [25]: 72).²²

Sedangkan ulama seperti Syekh Yusuf Qaradhawi, Syekh Ali Jum'ah, Syekh Musthafa Zarqa, Syekh Nasr Farid Washil, Syekh Abdullah bin Bayyah, Syekh Ishom Talimah, Majelis Fatwa Eropa, Majelis Fatwa Mesir berpendapat bahwa mengucapkan 'selamat natal' kepada umat nasrani yang merayakan boleh saja.²³ Mereka berpedoman pada beberapa dalil, salah satunya adalah firman Allah pada surat Al-Mumtahanah ayat 8 yang artinya;

“Allah tidak melarang kamu untuk berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tiada memerangimu karena agama dan tidak (pula)

²¹ “Ragam Pendapat Ulama soal Mengucapkan Selamat Natal” ditulis oleh Ustadz Husnul Haq, Dosen IAIN Tulungagung dan Wakil Ketua Forum Kandidat Doktor NU Malaysia <http://nu.or.id/post/read/100603/ragam-pendapat-ulama-soal-mengucapkan-natal> diakses pada 27 Maret pukul 09:11 WIB.

²² Al-Quran dan Terjemahan, QS. Al-Furqan: 72. *Semua terjemahan ayat Al-Quran skripsi ini diambil dari Departemen Agama, Al-Quran dan Terjemahnya* (Jakarta: Departemen Agama RI

²³ “Ragam Pendapat Ulama soal Mengucapkan Selamat Natal” ditulis oleh Ustadz Husnul Haq, Dosen IAIN Tulungagung dan Wakil Ketua Forum Kandidat Doktor NU Malaysia <http://nu.or.id/post/read/100603/ragam-pendapat-ulama-soal-mengucapkan-natal> diakses pada 27 Maret pukul 09:14 WIB.

mengusir kamu dari negerimu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlaku adil” (QS. Mumtahanah: 8).²⁴

Majelis Ulama Indonesia (MUI) pernah mengeluarkan fatwa tentang Natal. Fatwa tersebut mengatur tentang Perayaan Natal Bersama yang dikeluarkan pada tahun 1981. Lebih dari satu dekade setelah keluarnya fatwa tentang perayaan natal bersama, Majelis Ulama Indonesia (MUI) tidak pernah lagi mengeluarkan fatwa yang berkaitan dengan perayaan Natal.

Fatwa tentang Natal kembali muncul pada tahun 2016, ketika itu Majelis Ulama Indonesia membuat fatwa tentang larangan umat muslim memakai atribut natal. Fatwa ini muncul untuk menjawab keresahan di masyarakat tentang kewajiban menggunakan atribut natal bagi karyawan muslim di sejumlah pertokoan.²⁵ Tapi munculnya fatwa lanjutan tersebut tak lantas membuat polemik tentang ucapan natal di Indonesia menemukan jawabannya.

Polemik mengenai ucapan natal ternyata tidak hanya terjadi di Indonesia. Masalah tersebut juga terjadi di Malaysia. Mufti Zulkifli Mohamad Al-Bakri, seorang ulama yang ditunjuk pemerintah negara Malaysia untuk kawasan Kuala Lumpur, Putrajaya, dan Labuan menyatakan bahwa mengucapkan ucapan selamat natal kepada non-

²⁴ Al-Quran dan Terjemahan, QS. Al-Mumtahanah: 8. *Semua terjemahan ayat Al-Quran skripsi ini diambil dari Departemen Agama, Al-Quran dan Terjemahnya* (Jakarta: Departemen Agama RI

²⁵ “Arus Pasang Konservatisme Dibalik Larangan Ucapan Selamat Natal” <https://tirto.id/arus-pasang-konservatisme-di-balik-larangan-ucapan-selamat-natal-dcwB> diakses pada 26 Maret 2019 pukul 13:45 WIB.

muslim diperbolehkan sepanjang tidak mengagungkan kepercayaan non-Muslim atau menggunakan simbol keagamaan.²⁶

Kontroversi mengenai ucapan natal di Indonesia sangat terlihat di sosial media. Banyak sekali yang beradu pendapat tentang masalah tersebut. Padahal sudah beberapa kali Majelis Ulama Indonesia sebagai instansi yang memiliki wewenang mengurus fatwa sudah memberikan klarifikasi bahwa Majelis Ulama Indonesia sama sekali belum pernah membahas fatwal tentang boleh atau tidaknya umat Islam mengucapkan ucapan selamat natal.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang atau objek yang dapat diamati.²⁷ Penelitian kualitatif bersifat empiris, yang pengamatan atas datanya berdasarkan pada ungkapan subjek penelitian, sebagaimana yang dikehendaki dan di maknai oleh subjek penelitian.

Seperti yang sudah dijelaskan diatas, dengan demikian penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif agar peneliti dapat mendeskripsikan dengan jelas makna-makna yang ada pada diksi ucapan natal pada *headline* berita di aplikasi “Baca Berita”.

²⁶ “Natal: Ucapan selamat yang dIbolehkan MUI tapi ‘sengaja di kontroversialkan pihak tertentu’ “ <https://www.bbc.com/indonesia/trensosial-42472542> diakses pada 26 Maret 2019 pukul 14:13 WIB.

²⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya), hlm. 4

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian bisa berupa seseorang atau sesuatu yang mengenainya. Subjek pada penelitian ini adalah *headline* berita ucapan natal pada rubrik Islam di aplikasi “Baca Berita” edisi 24-25 Desember 2018. Ucapan natal yang dimaksud adalah ucapan natal yang dilakukan secara simbolis dengan ucapan verbal, menggunakan kartu ucapan atau memberikan hadiah, dan menggunakan atribut yang identik perayaan Hari Raya Natal. *Headline* berita tentang ucapan natal yang terdapat di aplikasi “Baca Berita” diantaranya:

Tabel 1.1 Daftar *Headline* Berita Ucapan Natal pada Rubrik Islam edisi 24-25 Desember 2018 di aplikasi “Baca Berita”

No.	Headline Berita	Keterangan
1.	Hukum Mengucapkan Selamat Natal sih Udah Jelas, Kenapa Kita Malah Berdebat ya?	24 Desember 2018 pukul 20:00 WIB (islami)
2.	Baru! Kiai Ma'ruf Amin Ucapkan 'Selamat Natal', Kiai Nur: Risiko Merebut Jabatan Politik	24 Desember 2018 pukul 22:42 WIB (pesisir news)
3.	Kontroversi Ucapan Selamat Natal, MUI Akui Belum Ada Fatwa	25 Desember 2018 pukul 09:27 WIB (Wartaekonomi)
4.	Polemik Tak Berujung: Bolehkah Mengucapkan Selamat Natal?	25 Desember 2018 pukul 11:36 WIB (IDNTimes)
5.	Hukum Memakai Atribut Natal	25 Desember 2018 pukul 13:33 WIB (nu.or.id)

(Sumber: Rubrik “Islam” Aplikasi “Baca Berita”)

Objek adalah masalah apa yang ingin diteliti atau masalah yang akan dijadikan objek penelitian yaitu suatu masalah yang harus dipecahkan atau dibatasi melalui penelitian. Adapun objek pada penelitian ini adalah makna dibalik *headline* berita ucapan natal pada rubrik islam di aplikasi “Baca Berita”.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik lembaga atau organisasi maupun perorangan. Dokumentasi pada penelitian ini adalah pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁸

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data pemaknaan dua tahap tanda dari teori semiotika model Roland Barthes. Secara etimologis, istilah semiotika berasal dari kata Yunani *semeion* yang berarti tanda. Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai sesuatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya, dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain.²⁹

Morris mengatakan semiotika adalah ilmu mengenai tanda baik bersifat manusiawi maupun hewani, berhubungan dengan suatu bahasa tertentu atau tidak, mengandung unsur kebenaran atau kekeliruan, bersifat

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 240

²⁹ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 95

sesuai atau tidak sesuai, bersifat wajar atau mengandung unsur yang dibuat-buat. Tradisi semiotika memfokuskan pada simbol-simbol. Menurut Littlejohn semiotika adalah sebuah stimulus yang menandakan sesuatu diluar tanda itu sendiri.³⁰ Dapat disimpulkan bahwa analisis semiotika merupakan cara untuk menganalisis dan memberikan makna-makna terhadap lambang-lambang yang terdapat lambang-lambang suatu pesan atau teks.³¹

Tahap pertama, peneliti akan memaknai tanda secara denotasi. Pada tahap ini tanda dimaknai secara objektif atau memaknai tanda dengan menghubungkan pada realitas yang telah disepakati bersama secara sosial. Selanjutnya peneliti akan menganalisis tanda ke dalam tabel pemaknaan tahap pertama yaitu denotasi (pemahaman nyata yang terdapat pada teks), kedua, konotasi (makna yang ingin diungkapkan oleh pengarang teks), yang terakhir adalah mitos (kebiasaan yang dibuat oleh masyarakat, dan ditanamkan serta mulai dijadikan sebagai keyakinan). Dengan menggunakan metode semiotika model Roland Barthes, hasil analisis ini dapat menjelaskan makna-makna *headline* berita ucapan natal di aplikasi “Baca Berita”.

³⁰ Stephen W. Littlejohn, *Teori Komunikasi: Theories of Human Communication*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009) hlm. 35

³¹ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara, 2007), hlm. 155

1. <i>Signifier</i> (Penanda)	2. <i>Signified</i> (Petanda)
3. <i>Denotatif Sign</i> (Tanda Denotatif)	
4. <i>Connotative Signifier</i> (Penanda Konotatif)	5. <i>Connotative Signified</i> (Petanda Konotatif)
6. <i>Connotative Sign</i> (Tanda Konotatif)	

Tabel 1.2 Peta Tanda Analisis Semiotika model Roland Barthes

Sumber: Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, Hal. 69

Berdasarkan peta Barthes pada gambar di atas, terlihat bahwa tanda denotative (3) terdiri atas penanda (1) dan petanda (2). Akan tetapi, pada saat bersamaan, tanda denotatif adalah juga penanda konotatif (4).³² Signifikansi tahap pertama merupakan hubungan antara petanda dan penanda dalam sebuah tanda terhadap realitas eksternal (apa yang tampak dari tanda). Hal tersebut sebagai denotasi yaitu makna yang sesungguhnya. Konotasi sendiri adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan signifikansi tahap kedua. Jadi dalam konsep Barthes, tanda konotatif tidak sekedar memiliki makna tambahan namun juga mengandung kedua bagian tanda denotatif yang melandasi keberadannya.³³

Dalam menelaah tanda dapat dibedakan dalam dua tahap. Pada tahap pertama, tanda dapat dilihat latar belakangnya pada penanda dan

³² Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 69

³³ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 70

petandanya. Tahap ini lebih melihat tanda secara denotatif. Tahap denotasi ini baru menelaah tanda secara bahasa. Dari pemahaman bahasa ini, kita dapat masuk ke tahap kedua, yaitu menelaah tanda secara konotatif. Konotasi, walaupun merupakan sifat asli tanda, membutuhkan keaktifan pembaca agar dapat berfungsi. Pada tahap ini konteks budaya dan sosial sudah ikut berperan dalam penelaahan tersebut. Roland Barthes memiliki gagasan tentang konotasi dengan menekankan interaksi antara teks dengan pengalaman personal dan kultural penggunanya.

G. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi yang sistematis tentunya mempermudah untuk memahami isi skripsi tersebut. Adapun sistematika pembahasan pada skripsi ini meliputi halaman judul, halaman pengesahan, daftar isi dan selanjutnya diikuti oleh empat bab yang terdapat beberapa sub bab.

Bab pertama, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini menjadi rujukan penulisan bab-bab selanjutnya.

Bab kedua, membahas tentang gambaran umum mengenai aplikasi “Baca Berita”.

Bab ketiga, bagian yang penting yaitu hasil penelitian dan analisis semiotika diksi *headline* berita ucapan natal pada rubrik islam di aplikasi “Baca Berita” edisi 24-25 Desember 2018.

Bab keempat, merupakan bab penutup yang terdiri dari dua sub bab. Pertama, yaitu berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan

mengenai analisis semiotika *headline* beita rubrik Islam di aplikasi “Baca Berita” tersebut. Kedua, berisi kritik dan saran serta penutup.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, yaitu bagaimana makna dibalik diksi *headline* berita ucapan natal pada rubrik Islam di aplikasi “Baca Berita” dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes, maka dapat disimpulkan bahwa dari lima *headline* berita ucapan natal yang terdapat pada rubrik Islam di aplikasi “Baca Berita” edisi 24-25 Desember 2018 tiga *headline* berita memiliki makna memperbolehkan umat Islam mengucapkan ‘Selamat Natal kepada yang merayakan. Sedangkan dua *headline* lainnya memiliki makna mengharamkan atau tidak memperbolehkan umat Islam mengucapkan ‘Selamat Natal’ kepada yang merayakan.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang Pemaknaan Diksi Ucapan Natal pada *Headline* Berita Rubrik Islam di Aplikasi “Baca Berita”, peneliti ingin memberikan beberapa saran. Saran tersebut adalah sebagai berikut:

A. Tim aplikasi “Baca Berita”

1. Pemilihan berita yang bersifat *hard news*, *soft news*, dan *feature* harus berimbang. Pemilihan berita *hard news* yang lebih banyak memang bisa menjaga aktualitas tetapi masyarakat juga membutuhkan berita-berita ringan seperti *soft news* dan *feature*.
2. Pilih berita-berita yang memuat foto terbaru dan jelas guna mendukung *headline* berita yang ditulis oleh wartawan.

3. Gunakan diksi-diksi yang sesuai dengan syarat-syarat penulisan judul berita merujuk kepada kaidah-kaidah jurnalistik yang berlaku. Fungsi pers salah satunya adalah fungsi pendidikan, pers berperan aktif memberikan edukasi kepada masyarakat.
4. Pada sosial media seperti Instagram sebaiknya lebih sering dilakukan pembaharuan berupa konten-konten dengan menggunakan jurnalisme data yang disajikan menggunakan desain grafis. Instagram merupakan salah satu sosial media dengan pengguna terbanyak di Indonesia.

B. Masyarakat (Pembaca media *online*)

Aplikasi “Baca Berita” merupakan aplikasi yang bagus untuk digunakan oleh berbagai kalangan. Kemudahan mengakses berita yang cepat dan aktual dapat membantu masyarakat mendapatkan informasi dimana saja dan kapan saja. Masyarakat harus lebih selektif dalam memilih berita mana yang akan dikonsumsi dan menerapkan sifat tidak mudah percaya dengan tidak hanya membaca berita hanya dari judul beritanya saja tetapi juga membaca keseluruhan isi berita. Masyarakat juga harus menambah pengetahuan tentang media massa sehingga dampak negative yang ditimbulkan oleh media massa dapat diminimalisir.

C. Peneliti

Penelitian berikutnya hendaknya memperhatikan faktor-faktor lain seperti isu yang lebih *up to date*. Peneliti berikutnya juga hendaknya memperhatikan teori semiotika model yang lain karena

teori semiotika memiliki model yang berbeda-beda. Setiap model mempunyai dimensi yang berbeda-beda.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Akhmadi, Mukhsin. 1990. *Strategi Belajar Mengajar Keterampilan Berbahasa & Apresiasi Sastra*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh.
- Arifin, Zaenal dan Amran Tasai. 2000. *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: CV Akademika Pressindo.
- Chaer, Abdul. 2003. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT. Rinneka Cipta.
- Enre, Fachruddin Ambo. 1988. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Tenaga Pendidikan.
- Keraf, Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- M. Romli, Asep Syamsul. *Jurnalistik Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- McQuail, Denis. 1991. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Erlangga.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Morissan dkk. 2010. *Teori Komunikasi Massa: Media, Budaya, dan Masyarakat*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mustakim. 1994. *Membina Kemampuan Berbahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Pawito. 2007. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: LKis Pelangi Aksara.
- Sobur, Alex. 2004. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhaemi dan Rulli Nasrullah. 2009. *Bahasa Jurnalistik*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN.
- Taylor, A. Sherri dkk. 2008. *Pengantar Dasar Jurnalisme*. Jakarta: Prenanda Media Group.
- W. Littlejohn, Stephen. 2009. *Teori Komunikasi: Theories of Human Communication*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Widyamartaya, A. 1990. *Seni Menuangkan Gagasan*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Yunus, Syarifudin. 2010. *Jurnalistik Terapan*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Skripsi

- Ferawati, Wa Ode. *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Babe (Baca Berita) terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa (Studi Uses and Gratifications pada Mahasiswa Kota Bandung)*. Skripsi. Bandung: Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom. 2017.
- Novitra, Riyan. *Analisis Isi Penerapan Diksi dalam Bahasa Jurnalistik pada Headline Surat Kabar Riau Pos*. Skripsi. Riau: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Kasim. 2012.
- Sujianto, Aji. *Analisis Semiotik Ilustrasi pada Headline Tribun Sumsel (edisi 30 September 2015, 08 Oktober 2015, dan 22 Oktober 2015)*. Skripsi. Palembang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah. 2017.

Internet

<http://nu.or.id/post/read/100603/ragam-pendapat-ulama-soal-mengucapkan-natal> diakses pada 27 Maret pukul 09:11 WIB.

<http://share.babe.news/s/FfMRbxQ> diakses pada 21 Maret 2019 pukul 11:25 WIB.

<http://share.babe.news/s/QpQZvxN> diakses pada 25 Maret 2019 pukul 12:03 WIB.

<http://share.babe.news/s/YhfUFxN> diakses pada 20 Maret 2019 pukul 11:48 WIB.

http://www.gkpi.or.id/news/read/33/arti_dan_makna_salib_kristus_dalam_kehidupan_gereja_dan_orang_kristen_pada_masa_kini/ diakses pada 25 Maret 2019 pukul 09:47 WIB.

<https://hai.grid.id/amp/071652297/terus-melawan-hoax-babe-luncurkan-konten-ungkap-fakta-dan-punya-polisi-berita/> diakses pada 13 Maret 2019 pukul 09:16 WIB.

<https://nulis.babe.news/panduan-penulis/> diakses pada 11 Maret 2019 pukul 10:20 WIB.

<https://pilpres.tempo.co/amp/1115995/menolak-ucapan-selamat-natal-ini-lima-kontroversi-maruf-amin> diakses 20 Maret 2019 pukul 11:56 WIB.

<https://play.google.com/store/apps> diakses pada 12 Maret 2019 10:06 WIB.

<https://tirto.id/arus-pasang-konservatisme-di-balik-larangan-ucapan-selamat-natal-dcwB> diakses pada 26 Maret 2019 pukul 13:45 WIB.

<https://wardah.or.id/hukum-meniru-budaya-suatu-kaum-dan-dan-apakah-budaya-arab-merupakan-budaya-islam/> diakses pada 26 Maret 2019 pukul 11:47 WIB.

<https://www.bbc.com/indonesia/trensosial-42472542> diakses pada 26 Maret 2019 pukul 14:13 WIB.

<https://www.gotquestions.org/Indonesia/rosario-manic-doa-atau-tasbih.html> diakses 25 Maret 2019 pukul 11:59 WIB.

<https://www.linkedin.com/company/mainspring-technology> diakses pada 5 Maret 2019 pukul 21:10 WIB.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.14.153/2019

This is to certify that:

Name : **Idofi Andika Pratama**
Date of Birth : **January 17, 1997**
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **March 29, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	.43
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	46
Total Score	420

Validity: 2 years since the certificate's issued

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, March 29, 2019
Director

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: 02/L4/PM.03.2/6.21.12.48/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Idofi Andika Pratama :

تاريخ الميلاد : ١٧ يناير ١٩٩٧

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٥ أبريل ٢٠١٩، وحصل على
درجة :

٣٦	فهم المسموع
٢٧	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٨	فهم المقروء
٣٠٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

بوجوكارتا، ٢٥ أبريل ٢٠١٩

المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Idoff Andika Pratama
 NIM : 15210107
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Jurusan/Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	75	B
5.	Total Nilai	73,75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Sander Nilai

Angka Nilai	Huruf	Predikat
85 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Koparkarta, 8 Maret 2019

 Dr. Supriyadi, PT,PP
 Dr. Supriyadi Uyun, S.Tr., M.Kom.
 NIP. 199209511 200804 2 002





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

شَرَفْنَا الْحَرَامِيْنَ

SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.662/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Idofi Andika Pratama
Tempat, dan Tanggal Lahir : Pati, 17 Januari 1997
Nomor Induk Mahasiswa : 15210107
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi : Bometen RW 9, Ngandong
Kecamatan : Gantiwamo
Kabupaten/Kota :
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,08 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. 19720912 200112 1 002



sacoret
creative collaboration

SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Diberikan kepada :

IDOFI ANDIKA PRATAMA


UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Divisi

ADMIN

Telah menyelesaikan program magang tanggal 24 September 2018 - 24 Oktober 2018 sesuai yang ditetapkan Sacoret Company. Dengan hal ini menyatakan bahwa yang bersangkutan terbukti bekerja sama dengan baik, tepat waktu, kreatif dan pekerja keras.

Chief Operation Officer


Dodi Setiawan Riatmaja



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email: fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

NO : B-835.1/Un.02/DD/PP01.2/04/2017

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ini menyatakan bahwa :

IDOFI ANDIKA PRATAMA

NIM: 15210107

LULUS dengan Nilai 80 (A)

Ujian Sertifikasi Baca Tulis Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dekan

Dr. Kurniyaningrum

NIP. 19600310 198703 2 001



Yogyakarta, 13 April 2017
Ketua Panitia

Dr. Abdur Rozaki, M.Si
NIP. 19750701 200501 1 007

INTEGRATIF-INTERKONEKTIF

DEDIKATIF-INOVATIF

INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT

Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4397/2015




**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:
Nama : IDOFI ANDIKA PRATAMA
NIM : 15210107
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016
(Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran))

Yogyakarta, 1 September 2015
a.n. Rektor


Dr. Siti Syahni Dzuhayati, M.A.
NIP. 19650517 199003 2 002
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sertifikat
NO. PAN-OPAK-UN-SUKA.VIII.2015

Diberikan kepada:

IDOFI ANDIKA PRATAMA

Sebagai :


PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

Mengetahui,

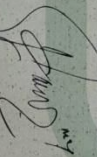
Wakil Rektor

Bid. Kerja Sama, Hubungan dan Kerjasama
Kaliyaga


Dr. Sri Wahyuni Dzuhyath, MA
NIP. 19630517 199003 2 002

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Ketua Panitia


M. Muqorrof Faiz
NIM. 13360019



IMKEY
IKATAN MAHASISWA KENDAL
YOGYAKARTA

Sertifikat

Diberikan Kepada:

IDOEL ANDIKA PRATAMA

Atas dedikasinya Sebagai

KA.DIV PSDA

Ikatan Mahasiswa Kendal Yogyakarta periode 2016/2017

Yogyakarta, 11 November 2017

Ketua IMKEY


Yasser Rizky Alfatah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



IMKEY

IKATAN MAHASISWA KENDAL YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

Diberikan Kepada :

IDOFI ANDIKA PRATAMA

Atas dedikasinya. Sebagai

KETUA DIVISI JARINGAN DAN KOMUNIKASI

Ikatan Mahasiswa Kendal Yogyakarta periode 2017/2018

Yogyakarta, 24 November 2018

Ketua IMKEY

Muhammad Faisal Syarifzal Mufti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Katan Mahasiswa Kendal Yogyakarta



Sertifikat

Diberikan kepada :

IDOFI ANDIKA PRATAMA

Sebagai

DIVISI LIAISON OFFICER

Dalam acara :

KENDAL CAMPUS FAIR 2018

Pada tanggal 27 - 28 Januari 2018

Ketua

Kendal Campus Fair 2018

Hisyam Abdi El Aziz

Ketua

Katan Mahasiswa Kendal Yogyakarta

Muhammad Falsai Syarifzal Murfi





NAMA : Idoli Andika Pratama
 NPM : 15210107
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Jurusan/Program Studi : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)
 Pembimbing I : Alimatul Qotob, S.Ag, M.Si, M.A, Ph.D
 Pembimbing II :
 Nihil

PEMAKNAAN DIKSI UCAPAN NATAL DALAM
 HEADLINE BERITA RUBRIK ISLAM DI APLIKASI
 "BACA BERITA"

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi & Bimbingan	Tanda Tangan
1)	7/1-2019	1	Lokalisasi / Konsep Awal saya dan saya ke lina, bahwa p... -	
2)	12/1-2019	2	Revisi Bab I + Acc Sifat	
3)	8/4-2019	3	Revisi Peori, Gambar umum, ke... -	
4)	12/4-2019	4	Revisi Gambar umum (BAG 2)	
5)	15/4-2019	5	Revisi Bab 9 dan Abstrak	
6)	14/4-2019	6	Acc Sidang	

Yogyakarta, 29 April 2019

Pembimbing,

Alimatul Qotob, S.Ag, M.Si, M.A, Ph.D
 Np. 157109191996032007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

IDOFI ANDIKA PRATAMA

S1 - KOMUNIKASI & PENYIARAN ISLAM

☎ 0899 4644 778
✉ idofandika@gmail.com
☎ 0856 0026 7378
📷 @idofandika



TENTANG SAYA

Saya Dofi. Fresh Graduate yang baru saja menyelesaikan studi Strata I di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, konsentrasi Jurnalistik UIN Sunan Kalijaga. Saya dapat mengoperasikan Microsoft Office, kamera, dan sosial media dengan baik. Saya dapat bekerja dengan baik secara individu maupun tim. Saya juga dapat menggunakan aplikasi edit foto seperti Adobe Lightroom, VSCO, dan Snapseed. Saya cepat mempelajari hal baru, mudah bersosialisasi, dan juga seorang yang kreatif.

PROFIL

TTL : Pati, 17 Januari 1997

Alamat :

1. Kauman RT 04 RW 01 Sukorejo, Sukorejo, Kendal, Jawa Tengah 51363
2. Tuntungan UH III/1018A RT 44 RW 10 Tahunan, Umbulharjo, Yogyakarta 55167

Agama : Islam
Tinggi : 170 CM
Berat : 56 Kg

ORGANISASI

2013-2014

Palang Merah Remaja

2015-2016

Anggota Divisi Pengkaderan Ikatan Mahasiswa Kendal Yogyakarta

2016-2017

Ketua Divisi Pengkaderan Ikatan Mahasiswa Kendal Yogyakarta

2017-2018

Ketua Divisi Jaringan dan Komunikasi Ikatan Mahasiswa Kendal Yogyakarta

2018-2019

Dewan Pertimbangan Organisasi Ikatan Mahasiswa Kendal Yogyakarta

2017

Liasion Officer Kendal Campus Fair 2017

2017

Tim Dokumentasi Jakcloth Goes to Yogyakarta

2017

Volunteer simPATI Kickfest XI

2018

Liasion Officer Kendal Campus Fair 2018

2018

PDD Bahurekso Futsal Cup 2018

PENGALAMAN MAGANG

2018 Kontributor "YK Wknd Gigs"
2018 Admin Media "Sacoret Creative Collaboration"

PENDIDIKAN

2003-2009 MI Al-Islam Sukorejo Kendal
2009-2012 SMP Negeri 1 Sukorejo, Kendal
2012-2015 SMA Negeri 1 Sukorejo, Kendal
2015-2019 S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KETERAMPILAN

Bahasa Indonesia : 5/5
Bahasa Inggris : 3/5
Microsoft Office : 4/5
Reportase Berita : 4/5
Fotografi : 4/5
Presentasi : 3/5
Pemecahan Masalah : 4/5
Perencanaan : 5/5
Organisasi : 4/5
Social Media : 5/5
Management
Instant Messenger : 5/5
Photo Editing Skill : 4/5

KETERAMPILAN MENULIS

Berita : 4/5
Artikel : 3/5
Feature : 4/5

HOBII



FOTOGRAFI MUSIK MEMBACA MENULIS